

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai *instrument* kunci (Sugiarto, 2015).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori dan Komariah, 2012).

Penelitian deskriptif ialah metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan subjek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada dasarnya disiapkan untuk memperoleh informasi mengenaisituasi atau status fenomena. (Darmadi, 2014).

3.2. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data diperoleh (Prastowo, 2011). Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap

berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

Subjek adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti (Prasetyo & Jannah, 2010). Subjek penelitian memiliki kedudukan sentral dalam penelitian, karena masalah yang akan diteliti terdapat pada subjek penelitian. Penentuan subjek penelitian yang dilaksanakan dengan memperkaya informasi yang dimiliki oleh responden, dari kasus yang diteliti dan kemampuan analisis peneliti.

Subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek dipilih secara *purposive sampling*, artinya yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih, karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Reza, 2017). Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan subjek sumber data yaitu tiga keluarga yang terdiri enam orang yang berada di desa Pauh 1 Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Gender usia \pm 70 tahun.
- 2) Menikah.
- 3) Menjadi Bandar judi dadu minimal 2 tahun
- 4) Mempunyai anak.
- 5) Berdomisili di desa Pauh 1.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat, yaitu Harga Diri Bandar Judi Didesa Pauh 1 Rawas Ilir.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Pauh 1 Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan alasan karena lokasi penelitian merupakan tempat peneliti lahir dan dibesarkan. desa Pauh 1 merupakan desa yang cukup besar dengan penduduk yang cukup banyak yang terdiri dari beberapa dusun dan lokasi tersebut memang tempat yang banyak mengadakan judi dadu secara gamblang dan cukup lama karena bertahan selama bertahun-tahun. Penelitian ini di lakukan pada Agustus 2020.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitiannya yang berjudul, Harga Diri Bandar Judi dadu Didesa Pauh 1 Rawas Ilir. penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan triangulasi yakni :

1. Observasi

Menurut John W. Creswell (dalam Herdiansyah, 2010), menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset. Menurut Cartwright, mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk sebuah tujuan tertentu

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak berperan serta, yaitu *observer* hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan (Reza, 2017). Peneliti melakukan penjajakan dan eksplorasi ke lokasi penelitian, dan mencari serta memperhatikan apa yang tidak terstruktur.

2. Wawancara

Menurut Stewart & Cash (dalam Herdiansyah, 2010)., wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut

Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya berupa pertanyaan yang terbuka, kecepatan dalam wawancara tidak bisa diprediksi, sangat fleksibel dalam hal pertanyaan maupun jawaban, pedoman wawancara sangat longgar urutan (pertanyaan, penggunaan kata dan alur pembicaraan) dan tujuan dalam wawancara ini ialah untuk memahami suatu fenomena (Herdiansyah, 2010).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, lukisan, patung, film, dan lain-lain (Reza, 2017).

Dalam penelitian ini Data dokumentasi yang nanti akan digunakan adalah berupa foto maupun *recorder* kegiatan baik wawancara maupun ketika observasi dan juga berupa beberapa dokumen seperti fotocopy KTP, serta Kartu Keluarga.

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini tehnik analisis *Miles* dan *Huberman* aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yang mencakup data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Reza, 2017).

1. Tahap Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahapan ini mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya dan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Reza, 2017).

3.6. Rancangan Pengujian dan Keabsahan Data

Adapun rancangan pengujian dan keabsahan data yang akan peneliti gunakan yaitu kredibilitas data. Penerapan derajat kriterium kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melakukan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi. Adapun rancangan untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Reza, 2017).

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah penggunaan satu atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data Trianggulasi (Trianggulasi dalam hal metode pengumpulan data) yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus tunggal yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi (Herdiansyah, 2010).